

BUKTI BARU

Penguatan Pentahelix Tangani Banjir Tegalluar

Pipin Tasripin - DAYEUKOLOT.BUKTIBARU.COM

Jul 9, 2026 - 14:09



para peserta secara aktif membahas berbagai persoalan mendasar penyebab banjir di Desa Tegalluar.



Bojongsoang, 9 Juli 2026 – Guna meningkatkan efektivitas penanganan banjir di wilayah Desa Tegalluar, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, telah diselenggarakan *Rapat Koordinasi Penguatan Pentahelix dalam Penanganan Banjir*. Acara yang berlangsung di Aula Kantor Kecamatan Bojongsoang pada Kamis (9/7/2026) ini menjadi forum penting untuk memperkuat sinergi lintas sektor.

Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai pem



angku kepentingan kunci, termasuk Kepala Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Kepala Dinas PUTR Kabupaten Bandung, Camat Bojongsoang Kankan Taufik B., S.I.P., serta perwakilan dari unsur kepolisian dan TNI. Hadir pula Kepala Desa Tegalluar H. Galih Hendrawan, S.I.P., Ketua Pentahelix Kecamatan Bojongsoang, para kepala dusun, perwakilan dunia usaha, dan elemen masyarakat lainnya.

Tujuan utama dari rapat koordinasi ini adalah untuk merumuskan langkah-langkah strategis, mempererat koordinasi antarinstansi, serta membangun komitmen bersama dalam upaya penanganan banjir yang terpadu dan

berkelanjutan. Pendekatan pentahelix, yang melibatkan pemerintah, masyarakat, akademisi, dunia usaha, dan media, ditekankan sebagai kunci keberhasilan.

Dalam sesi diskusi, para peserta secara aktif membahas berbagai persoalan mendasar penyebab banjir di Desa Tegalluar. Berbagai solusi konkret yang dapat dilaksanakan secara kolaboratif pun dirumuskan. Diharapkan, melalui sinergi yang solid antarinstansi dan partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat, upaya mitigasi dan penanganan banjir akan menjadi lebih efektif dan memberikan dampak positif yang nyata bagi kesejahteraan warga.

Dukungan terhadap kolaborasi ini turut disampaikan oleh Babinsa Desa Tegalluar, Sertu Fatchurohman, yang mewakili Danramil Dayeuhkolot. Ia menegaskan kesiapan TNI melalui aparat kewilayahan untuk bersinergi dengan pemerintah daerah, kepolisian, dan seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung penanganan banjir serta menjaga kondusivitas wilayah.

Kegiatan rapat koordinasi ini berakhir pada pukul 12.00 WIB dalam suasana yang aman, tertib, dan lancar. Keberhasilan forum ini diharapkan menjadi momentum awal untuk kolaborasi yang lebih erat dalam menghadapi tantangan banjir.